



Gelorakan Semangat Anti Korupsi Dalam Rangka Hakordia 2024 Kejati Jatim Libatkan Ratusan Guru se-Jawa Timur

Mayzha - SURABAYA.KWRI.OR.ID

Dec 7, 2024 - 09:38



Batu - Ratusan guru dari Sekolah Menengah Atas (SMA) se-Jawa Timur

menghadiri talk show spesial dalam rangka peringatan [Hari Antikorupsi Sedunia](#) (HAKORDIA) 2024 oleh Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Timur. Acara ini berlangsung pada Jumat, 7 Desember 2024, di Hotel Purnama Batu, dengan mengusung tema “Bersama Berantas Korupsi untuk Indonesia Maju”.

Talk show ini menghadirkan dua narasumber kompeten, yakni Windhu Sugiarto, SH., MH., CSSL dan Tri Margono, SH., MH. Dalam diskusi yang penuh wawasan tersebut, mengupas berbagai langkah strategis untuk mencegah tindak pidana korupsi, khususnya dalam lingkungan pendidikan. Acara ini dipandu oleh moderator Zalmianto Agung, SH., MH, yang memimpin diskusi dengan interaktif dan dinamis.

Windhu menekankan pentingnya pemahaman hukum dan integritas moral dalam dunia pendidikan. “Guru adalah garda terdepan dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi kepada generasi muda. Kita semua bertanggung jawab menciptakan lingkungan yang bebas dari praktik koruptif,” ujarnya.

Sementara itu, Tri Margono menyoroti pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan aparat penegak hukum. “Pencegahan korupsi harus dimulai dari kesadaran kolektif, dan guru memiliki peran vital dalam menyebarkan pemahaman tentang bahaya korupsi,” ungkapnya.

Sebagai bentuk apresiasi, panitia membagikan banyak souvenir berupa kaos, tumbler, dan kipas anti korupsi kepada para peserta. Souvenir ini disambut antusias oleh para guru yang merasa acara tersebut tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga mempererat silaturahmi antar pendidik yang ada di Jawa Timur.

Dalam sesi tanya jawab ini acara berlangsung sangat meriah dan penuh semangat. Dengan kegiatan ini, diharapkan semangat antikorupsi semakin tertanam kuat di dunia pendidikan dan masyarakat luas.

HAKORDIA Kejati Jatim 2024 menjadi momentum penting dalam membangun budaya antikorupsi di Jawa Timur, sekaligus memperkuat sinergi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk bersama-sama melawan praktik korupsi. @Red.